

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data pemecahan masalah berupa kata-kata, ucapan atau tulisan. Penelitian ini jenisnya merupakan penelitian studi kasus. Menurut Yin 2014 (dalam Hamzah, 2020 hlm. 47) studi kasus adalah sebuah metode yang ditujukan untuk menjelaskan, mengeksplorasi situasi atau mendeskripsikan fenomena atau kejadian pada kehidupan nyata.

1.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan empat anak usia sekolah dasar dan orang tua yang menggunakan *gadget* guna mendapatkan informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Berikut ini adalah daftar nama subjek penelitian dalam penelitian ini :

Table 3. 1 Daftar Nama Subjek Penelitian

No.	Nama	Umur	Nama Orang Tua
1.	Rizki Agung Pratama	9 tahun	Rohaida
2.	Ahmad Kesagi Akbar	9 tahun	Alin
3.	M. Naufal Taufiqurahman	10 tahun	Munah
4.	Aditya Khairul Ikhwan	10 tahun	Hanifah

1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih peneliti yaitu RT 02 Desa Karangmekar, Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon. Peneliti memilih tempat penelitian karena di RT 02 ditemukan permasalahan yaitu banyaknya anak yang bermain *gadget* sehingga rendahnya rasa ketertarikan anak dalam belajar di

rumah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2020 saat anak melakukan proses pembelajaran di rumah akibat pandemi corona.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Setiap penelitian tentu memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran peneliti tentang masalah yang akan diteliti. Ada dua jenis sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, diamati lalu dicatat langsung seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci permasalahan yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diambil peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan anak usia sekolah dasar yang menggunakan gadget dan orang tua untuk memperoleh data mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap minat belajar di rumah anak usia sekolah dasar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari buku-buku, jurnal, dan data-data dari internet atau website yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diambil peneliti dari buku-buku yang memuat informasi lokasi penelitian, jurnal dan data-data dari internet atau website mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap minat belajar anak usia sekolah dasar.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan observasi partisipatif yaitu peneliti ikut berpartisipasi

mengamati secara langsung kehidupan sehari-hari subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi pada anak usia sekolah dasar yang menggunakan *gadget*.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (*pewawancara/ interviewer* dan *terwawancara/ interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab (Herdiansyah, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. *Pewawancara* memberi kebebasan *interview* untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh *interviewer*. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari anak dan orang tua yang berada disekitar tempat penelitian mengenai permasalahan yang diteliti

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Riduwan (2014, hlm.58) mengemukakan bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumentasi dan data yang relevan. Arsip dokumentasi dapat digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh peneliti. Dengan arsip tersebut maka peneliti dapat memperkuat penelitian dengan bukti konkret antara lain yaitu foto, video yang dapat digunakan untuk memperkuat keabsahan penelitian tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data, tanpa adanya instrumen tidak akan dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu :

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar berisi aspek-aspek yang diamati dalam pelaksanaan mengobservasi anak sekolah dasar selama bermain *gadget* dan belajar di rumah. Peneliti dalam penelitian ini akan mengobservasi mengenai

dampak yang diberikan gadget terhadap minat belajar empat anak usia sekolah dasar di Desa Karangmekar.

Table 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Variabel	Sub variabel	Indikator
Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar di Rumah Anak Usia Sekolah Dasar	Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar	Penggunaan Gadget
		1. Aplikasi/fitur yang digunakan : <ol style="list-style-type: none"> a. Games b. Sosial media c. Tik tok d. Youtube e. Mengakses Internet (Website) f. Aplikasi belajar online : Ruang guru, google classroom dan lain-lain 2. Manfaat atau kegunaan gadget : <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi b. Belajar c. Hiburan
		Minat Belajar
		<ol style="list-style-type: none"> a. Kesukaan b. Ketertarikan c. Perhatian d. Keterlibatan
	Faktor Penyebab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan Sendiri 2. Keluarga 3. Peranan Guru 4. Sarana dan Prasarana 5. Teman Sepergaulan

3.6.2 Lembar Wawancara

Pedoman wawancara merupakan lembar yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada subjek penelitian yaitu empat anak usia sekolah dasar yang menggunakan gadget dan orang tua yang tinggal di Desa Karangmekar. Lembar wawancara ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian secara lebih dalam.

Table 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Wawancara

Variabel	Sub variabel	Indikator
Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar di Rumah Anak Usia Sekolah Dasar	Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar	Penggunaan Gadget
		1. Aplikasi/fitur yang digunakan : a. Games b. Sosial media c. Tik tok d. Youtube e. Mengakses Internet (Website) f. Aplikasi belajar online : Ruang guru, google classroom dan lain-lain 2. Manfaat atau kegunaan gadget : a. Komunikasi b. Belajar c. Hiburan
		Minat Belajar a. Kesukaan b. Ketertarikan c. Perhatian d. Keterlibatan
	Faktor Penyebab	1. Keinginan Sendiri 2. Keluarga 3. Peranan Guru 4. Sarana dan Prasarana 5. Teman Sepergaulan

3.7 Tehnik Keabsahan Data

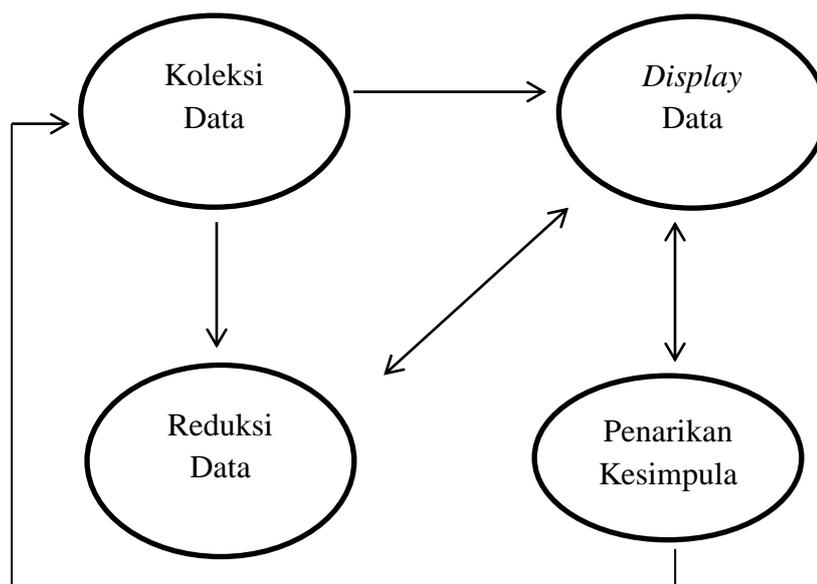
Penelitian ini menggunakan tehnik keabsahan data yaitu dengan menggunakan tehnik triangulasi data. Tehnik triangulasi ialah usaha peneliti dalam mengecek kebenaran data atau informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode dan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode wawancara maupun observasi. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran data tersebut dan

mengumpulkan sumber data berupa dokumen tertulis, gambar, foto atau catatan tulisan pribadi mengenai fenomena yang sedang diteliti.

3.8 Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman 1992 (Hamzah 2020, hlm.109) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).



Gambar 3. 1 Alur Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan mencatat data secara teliti dan rinci. Setelah itu peneliti melakukan kegiatan merangkum, memilih, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif atau matrix. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya dari apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Peneliti dalam tahap ini menarik kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dari hasil olah data, yaitu analisis, interpretasi dan verifikasi yang menjadi simpulan hasil penelitian.